

DAFTAR PUSTAKA

1. Rehulina. *Infeksi Parasit Cacingan*. Jakarta : EGC. 2016
2. WHO. *Soil-transmitted Helminth Infections*. Switzerland : WHO. 2014
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK No. 15 ttg Penanggulangan Cacingan .pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._15_ttg_Penanggulangan_Cacingan.pdf). 2017. Diakses Februari 2018
5. Amaliah, A. Distribusi Spasial Kasus Kecacingan (*Ascaris lumbricoides*) Terhadap *Personal Higiene* Anak Balita di Pulau Kodingareng Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2016.
6. Endriani. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak Usia 1-4 Tahun. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
7. KemenkesRI.(2012). <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>. Diakses Maret 2018.
8. Arsanti, dkk. *Infeksi Cacing (Penyakit Kecacingan)*, BBTKL PPM. Yogyakarta: Jurnal Media Informasi Kesehatan, Volume 9. 2011
9. Irhamsyah, M. Faktor Resiko Sanitasi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Kecacingan Pada Murid Sekolah Dasar di Pulau Barrang Lompo kota Makassar. Universitas Hassanudin; 2013.
10. Cahyo, A. Analisis Faktor Praktik Hygiene Perorangan Terhadap Kejadian Kecacingan Pada Murid Sekolah Dasar Di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar. Universitas Hassanudin; 2013.
11. Trisnawati, Y. Studi deskriptif pengetahuan ibu tentang infeksi cacing pada balita di Karangendep, Patikraja, Banyumas. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto; 2016.
12. Subakir, K. Hubungan Perilaku Ibu Dan Kepemilikan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Kecacingan Anak Balita. STIKES Harapan Ibu Jambi; 2016.

13. Hidayat, R. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Infeksi Kecacingan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar. STIKES Husada Borneo; 2015.
14. Yudhastuti, R. Kebersihan Diri dan Sanitasi Rumah Pada Balita Dengan Kecacingan. Universitas Airlangga; 2010.
15. Depkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 424/MENKES/SK/VI/2006 Tentang Pedoman Pengendalian Cacingan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
16. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral PP dan PL. *Pedoman Pengendalian Kecacingan*. 2012.
17. Inge Sutanto, dkk. *Parasitologi Kedokteran*. Staf pengajar Departemen Parasitologi FKUI: Jakarta. 2008
18. Didik, S. *Praktikum Parasitologi Kesehatan Masyarakat*. Ikatan Analis Kesehatan Indonesia Semarang. 2015
19. CDC. 2015. *Parasites-Ascariasis*.
<https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html>. Diakses April 2018.
20. Endang, S. *Trichuris trichiuro*. BALABA: 2008
21. CDC. 2013. *Parasites-trichuriasis (also known as Whipworm Infection)*. Tersedia dari: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/>. Diakses April 2018.
22. CDC. 2015. *Parasites-hookworm*. <https://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html>. Diakses April 2018.
23. CDC. 2015. *Parasites-ascariasis*. Tersedia dari: <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/biology.html>. Diakses April 2018.
24. CDC. 2015. *Parasites-Trichuriasis (also known as Whipworm Infection)*. <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html> . Diakses April 2018.

25. CDC. 2015. *Parasites-hookworm*.
<https://www.cdc.gov/parasites/hookworm/biology.html>. Diakses April 2018.
26. Mahmud, L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pada Kecacingan Pada Anak SD di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Universitas Diponegoro; 2008.
27. Irmayanti. Hubungan Asupan Makanan dan Infeksi Kecacingan Dengan Status Gizi Pada Anak SD Inpres Bakung Kab Gowa. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. 2013.
28. Wahyu, N. Hubungan Kecacingan Dengan Anemia Pada Murid Sekolah Dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Universitas Sam Ratulangi. 2013.
29. Prastiono, A. Kecacingan Sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Belajar Siswa. STIKES Pringsewu Aisyah Lampung; 2014.
30. Yudhastuti, R. Kebersihan Diri dan Sanitasi Rumah Pada Balita Dengan Kecacingan. Universitas Airlangga; 2010.
31. Ginting, A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Tertinggal Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Universitas Sumatra Utara; 2009.
32. Kartini, S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan *Soil Transmitted Helminths* Pada Anak Usia 1 – 5 Tahun Di Rw 07 Geringging Kecamatan Rumbai Pesisir. Universitas Abdurab; 2017.
33. Zubaidi, M. Hubungan *Personal Hygiene* (Cuci Tangan Menggunakan Sabun) Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Anak Kelas I-Vi Mi Nahdlatul Wathan (Nw) Bimbi Desa Rensing Raya Kec. Sakra Barat Kab. Lombok Timur. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang; 2017.
34. Faridan, K. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru. Universitas lambung Mangkurat Banjarbaru; 2012.
35. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

36. Yudrik, J. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.Cetakan ke-4. September 2015.
37. Sumanto, D. Faktor Risiko Infeksi Cacing Tambang Pada Anak Sekolah. Universitas Diponegoro; 2010.
38. Didik, S. *Praktikum Parasitologi Kesehatan Masyarakat*. Ikatan Analis Kesehatan Indonesia Semarang. 2015. 70-71.
39. Eveline, Djamaludin. *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta : Wahyumedia. 2010.
40. Ginting, Agustaria. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Tertinggal Kecamatan Pangurusan Kabupaten Samosir Tahun 2008. Skripsi S-I Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan, 2009.
41. Sandy,dkk. Analisis Model Faktor Resiko yang Mempengaruhi Infeksi Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Sekolah Dasar di Distrik Arso Kabupaten Keerom Papua. 2015.
42. Yudhastuti, R. Kebersihan Diri dan Sanitasi Rumah Pada Anak Balita dengan Kecacangan.Departemen Kesehatan Lingkungan Kampus C FKM Universitas Airlangga. 2012.
43. J. Fitri, Z. Saam, and M. Y. Hamidy, “Analisis faktor-faktor risiko infeksi kecacangan murid sekolah dasar di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2012,” *J. Ilmu Lingkung.*, vol. 6, no. 2, 2013.
44. Ghassana, A. Hubungan Infeksi Cacing Usus STH Dengan Kebiasaan Bermain di Tanah Pada SDN 09 Pagi Paseban.Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2011.
45. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. 2014
46. A. Murtie, *All About Kesehatan Anak*. Jogjakarta: Idea Publishing, 2014.
47. Rahma, A. Hubungan Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminths* Pada Kuku Ibu atau Penjamah Makanan Dengan Kejadian Kecacangan pada Siswa SDN 1

- Krawangsari Kecamatan Natar. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. 2016.
48. Onggowaluyo, J.S. Parasitologi Medik I Helmintolog. EGC : Jakarta.2009
 49. Fathul Bari . Hukum Memotong Kuku Di Hari Jum'at. Vol.III/No.31/1428 H/2007.
 50. Azriful. Gambaran Kejadian Kecacingan Dan Higiene Perorangan Pada Anak Jalanan Di Kecamatan Mariso Kota Makassar.Bagian Epidemiologi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. 2014.
 51. Rahayu dan Ramdani..Faktor Resiko Terjadinya Kecacingan di SDN Tebing Tinggi di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang. 2013
 52. Kusnoputranto.*Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia. 2009.
 53. Mahmudah, U. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar. Program Studi S1-Ilmu Gizi Universitas Respati Yogyakarta. 2017
 54. Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat; Ilmu dan Seni. Rineka Cipta. Jakarta.
 55. Gandahusada, dkk. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2008.
 56. Kurniawati, E. Hubungan Perilaku Ibu Dan Kepemilikan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Kecacingan Anak Balita. Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Harapan Ibu Jambi. 2016.